

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan di perusahaan saat ini masih menggunakan sistem manual. Prosedur pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang masih dilakukan secara manual. Segala dokumen yang terkait dalam sistem pengelolaan persediaan pun masih dibuat secara manual, seperti buku data pelanggan, buku permintaan barang, buku penjualan. Secara tertulis, belum ada kebijakan untuk pengelolaan persediaan, namun dari hasil wawancara yang dilakukan dan observasi langsung dapat diketahui bahwa *Jigle Clothing* menggunakan sistem pencatatan periodik, dimana hanya pendapatan yang dicatat setiap kali penjualan dilakukan, tidak ada jurnal yang dibuat pada saat penjualan untuk mencatat harga pokok penjualan. Deskripsi jabatan dari tiap fungsi belum jelas.
2. Dalam sistem informasi akuntansi persediaan yang saat ini diterapkan perusahaan, terdapat beberapa kelemahan yang berhubungan dengan elemen-

elemen sistem pengendalian internal, diantaranya adalah belum adanya standar pengkodean, sehingga akan menyulitkan ketika akan mendata barang persediaan yang jumlahnya banyak, sistem manual yang diterapkan perusahaan akan menyulitkan ketika hendak mengakses atau menggunakan kembali suatu data, struktur organisasi dan deskripsi jabatan masih belum tegas mengatur fungsi, tugas dan wewenang unit organisasi, sehingga masih terjadi perangkapan tugas yang seharusnya dipisahkan. Selain itu sistem manual yang saat ini diterapkan menyebabkan pemimpin belum maksimal dalam memperoleh informasi mengenai laporan persediaan barang dagang.

3. Untuk solusi dalam menghadapi permasalahan diatas, salah satunya adalah dengan membuat program aplikasi pengelolaan persediaan barang dagang yang sesuai dengan kebutuhan *Jigle Clothing* yaitu aplikasi sistem informasi akuntansi pengelolaan barang dagang dengan menggunakan *Visual Basic* dan *Microsoft access* sebagai basis datanya. Program ini dipilih karena memiliki tampilan yang baik sehingga memudahkan dalam memproses data dan dapat menuntun penggunaanya agar terhindar dari kesalahan teknik saat meng-*input* data. Aplikasi ini mampu menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak perusahaan diantaranya adalah Laporan Penerimaan Barang, Laporan Barang Keluar, Laporan Barang Retur, dan Laporan Saldo Akhir Persediaan.

Dari hasil evaluasi terhadap sistem diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi ini telah memberikan kemudahan bagi

perusahaan, dalam hal efektifitas dan efisiensi dalam memproses data khususnya dalam pengelolaan persediaan dan memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak perusahaan.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Jigle *Clothing* :

1. Melakukan distribusi dokumen ke tiap bagian sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan *back-up* data dan *restore* data secara rutin untuk menghindari adanya kehilangan data yang penting.

Aplikasi sistem informasi persediaan terkomputerisasi yang telah dibuat ini tentunya belum sempurna, adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diantaranya, adalah:

1. Dibuat *interface* yang lebih menarik, sehingga tampilan tersebut dapat lebih menarik dan membuat *user* tidak jenuh, karena *user* akan berhadapan dengan aplikasi ini dalam waktu yang lama setiap harinya, lebih baik lagi jika digunakan tampilan yang interaktif dengan bantuan program Php atau java.
2. Sistem yang dibuat pada penelitian ini adalah sistem *single-user* karena perusahaan hanya memiliki satu unit komputer, akan tetapi untuk perusahaan yang memiliki lebih dari satu unit komputer disarankan menggunakan sistem *multiple-user* dengan menjadikan salah satu komputer sebagai admin,

sehingga setiap komputer dapat mengakses data. Lebih baik lagi jika bisa dihubungkan melalui internet karena Visual Basic sekarang telah dapat mengakomodir kebutuhan tersebut dengan Visual Basic.net sehingga *user* dapat mengakses data dimanapun berada tanpa harus melalui komputer di perusahaan.

3. Perhitungan ROP merupakan salah satu hal yang signifikan dalam sistem pengelolaan persediaan, sehingga sistem perhitungan ROP yang baik sangat dibutuhkan.
4. Sebaiknya dibuat *form* yang dapat mengakses email secara langsung, dalam penelitian ini akses email hanya dapat dilakukan setelah *user* masuk kedalam *form* permintaan pembelian. *Form* akses email ini dirasa perlu karena sekarang ini sistem pembelian online banyak diberlakukan oleh para pemasok maupun konsumen, sehingga perusahaan juga dapat mempersingkat waktu dalam hal berhubungan dengan konsumen ataupun pemasok.